

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Penerjemahan terhadap lirik lagu menjadi salah satu hal yang menarik perhatian saat ini. Fenomena ini terjadi karena meningkatnya minat masyarakat terhadap lagu dari musisi berbagai negara. Tidak hanya menikmati lagu sebagaimana lagu itu disajikan tentu saja pendengar juga ingin memahami makna dari lagu agar dapat merasakan emosi yang ingin disampaikan oleh musisi tersebut dalam lagunya. Maka dari itu, penerjemahan terhadap lagu penting untuk dilakukan. Aktivitas penerjemahan menunjukkan pengaruh hubungan lintas budaya (Nazhari, 2023). Salah satunya ditunjukkan dengan adanya kerjasama antara media hiburan Trans Media dan perusahaan hiburan Korea Selatan SM entertainment dengan tujuan memperkenalkan serta mempromosikan budaya Indonesia dengan pengembangan industri musik pop Indonesia (Syafina, 2018).

Dalam upaya mempromosikan budaya Indonesia, penyanyi Rossa diajak bekerjasama untuk merilis lagu dalam bahasa Korea yang berjudul “The Heart You Hurt” (CNN Indonesia, 2019). Lagu ini merupakan terjemahan dari salah satu lagu yang kembali populer milik Rossa yang berjudul “Hati yang Kau Sakiti”. Bersama dengan Gamaliel Tapiheru, Rossa menunjukkan keindahan alam Indonesia yang dipadukan dengan kisah cinta dari lagu dalam video musik yang diunggah pada kanal *youtubenya*. Setelah perilisannya, lagu ini menarik perhatian pendengar dari

Indonesia juga pendengar dari Korea Selatan. Hal ini menunjukkan Rossa mampu memperkenalkan budaya musik Indonesia dikalangan pendengar internasional khususnya Korea Selatan.

Terjemahan terhadap lagu bahasa Indonesia lainnya dilakukan oleh Hiroaki Kato. Dalam wawancaranya bersama Radio Sonora (Kompas.com, 2011) menyebutkan bahwa dirinya tertarik dengan musik Indonesia setelah mendengarkan lagu “Sampai Nanti Sampai Mati” oleh band Letto. Ketertarikan Hiroaki terhadap lagu dari band Letto ini ditunjukkan dengan menerjemahkan lagu “Ruang Rindu” ke dalam bahasa Jepang. Lagu ini sekaligus menjadi lagu pertama yang diterjemahkan olehnya ke dalam bahasa Jepang. Lagu hasil terjemahan ini masuk ke dalam salah satu deretan lagu dari album pertamanya “Hiroaki Kato” bahkan, lagu ini mampu menarik perhatian pendengar band Letto serta mendapatkan pujian dari penyanyi aslinya (Ardian, 2018). Setelahnya, Hiroaki Kato kembali menerjemahkan lagu beberapa musisi Indonesia lainnya seperti, “Sepatu”, “Mungkin Bila Nanti”, “Dekat di Hati” dan lainnya.

Lirik lagu hasil terjemahan Hiroaki Kato ini tidak hanya menarik pendengarnya, tetapi juga menarik bagi pembelajar bahasa Jepang untuk menganalisis proses penerjemahannya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2018) terhadap lagu “『セパトウ〜くつ〜』 (SEPATU~KUTSU~)”. Penelitian ini berfokus pada teknik penerjemahan secara leksikal dan makna penerjemahan lirik lagu. Berdasarkan penelitian ditemukan 3 teknik leksikal dikenal dan 1 teknik leksikal tidak dikenal dengan makna penerjemahan yang banyak digunakan yaitu, makna leksikal dan kontekstual. Lirik lagu bahasa Jepang kerap diterjemahkan dengan

teknik penerjemahan leksikal, yang menggabungkan makna leksikal terjemahan dengan makna kontekstual guna menghasilkan terjemahan dapat mudah dipahami secara konteks dalam lirik terjemahannya.

Serupa dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini juga akan menggunakan lagu hasil terjemahan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang. Adapun lagu yang digunakan adalah “Indahnya Dunia” oleh Andien. Lagu ini diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang dengan judul “*Kono You no Utsukushisa*” oleh Iresh dan Issei Tokushige. Pada kanal *youtube* Andien judul lagu dituliskan sebagai この世の美しさ (*Kono You No Utsukushisa*). Akan tetapi, terjadi kesalahan penulisan judul yaitu, pada kanji 「世」 yang dituliskan sebagai “*you*”. Penulisan yang sesuai dengan cara bacanya ialah “*yo*” (selanjutnya kata akan dituliskan sebagai “*yo*” dalam penelitian ini).

Setelah mendengarkan lagu “Indahnya Dunia” dalam liriknya menunjukkan nuansa romansa yang menceritakan tentang pembicara yang menantikan kehadiran seseorang untuk menikmati keindahan dunia bersama. Lirik lagu “Indahnya Dunia” (selanjutnya disebut sebagai lirik TSu) menunjukkan penggunaan kosakata yang sederhana dan sering digunakan dalam keseharian. Begitu pula dalam lirik “*Kono Yo no Utsukushisa*” (selanjutnya disebut sebagai lirik TSa) penerjemah berusaha menyampaikan makna dari lirik TSu serupa dengan menggunakan kosakata yang mudah dipahami dalam lirik TSa.

Andien menyatakan bahwa lirik lagu “Indahnya Dunia” memiliki tatanan kosakata yang sepadan dalam bahasa Jepang (Mustadiansyah, 2018) akan tetapi,

setelah observasi dilakukan terhadap lirik lagu ditemukan hal menarik seperti, beberapa baris lirik diterjemahkan serupa dalam lirik TSa meskipun memiliki lirik TSu yang berbeda, serta ditemukan pula beberapa baris lirik yang diterjemahkan berbeda dalam lirik TSa meskipun memiliki lirik TSu yang serupa. Selain itu, terdapat baris lirik yang diterjemahkan secara terpisah dari lirik TSu. Hal ini menjadi dasar dalam melakukan penelitian.

Pada penelitian ini digunakan metode penerjemahan dan strategi terjemahan untuk mengetahui proses penerjemahan yang terjadi pada lirik lagu “Indahnya Dunia”. Sehingga, penelitian ini berfokus pada metode penerjemahan serta strategi terjemahan yang digunakan dalam lirik lagu “Indahnya Dunia”. Penelitian ini akan menggunakan teori metode penerjemahan Newmark (1988) dan teori strategi terjemahan Baker (2018). Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui metode dan strategi penerjemahan lirik lagu bahasa Indonesia “Indahnya Dunia” ke dalam bahasa Jepang “*Kono Yo no Utsukushisa*” yang dilakukan oleh Iresh dan Issei Tokushige.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan uraian latar belakang tersebut, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi.

1. Penerjemahan terhadap lirik lagu yang dilakukan karena pengaruh hubungan lintas budaya.
2. Ditemukan penyesuaian kata terhadap hasil terjemahan dalam lirik lagu “Indahnya Dunia” yang menunjukkan penggunaan strategi terjemahan.

3. Ditemukan baris lirik TSa diterjemahkan serupa walaupun memiliki lirik TSu yang berbeda dalam lirik lagu “Indahnya Dunia” yang menunjukkan penggunaan metode penerjemahan.
4. Ditemukan baris lirik TSa yang diterjemahkan berbeda walaupun memiliki TSu yang serupa dalam lirik lagu “Indahnya Dunia” yang menunjukkan penggunaan metode penerjemahan

1.3 Pembatasan Masalah

Setelah melakukan identifikasi masalah yang berdasarkan latar belakang maka diperlukan pembatasan masalah pada penelitian ini agar tidak terlalu luas dan lebih terarah. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan berfokus pada metode penerjemahan dan strategi terjemahan pada lagu “Indahnya Dunia” karya Iresh dan Issei Tokushige.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Bagaimanakah metode penerjemahan Indonesia – Jepang yang digunakan pada lirik lagu “Indahnya Dunia” karya Iresh dan Issei Tokushige.
2. Bagaimanakah strategi terjemahan Indonesia – Jepang yang digunakan pada lirik lagu “Indahnya Dunia” karya Iresh dan Issei Tokushige.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Untuk menganalisis metode penerjemahan Indonesia – Jepang pada lagu “Indahnya Dunia” karya Iresh dan Issei Tokushige.
2. Untuk menganalisis strategi terjemahan Indonesia – Jepang pada lagu “Indahnya Dunia” karya Iresh dan Issei Tokushige.

1.6 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua manfaat yang mendasar yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut;

1.6.1 Manfaat Teoritis

Karya tulis ini diharapkan mampu memberikan pengembangan terhadap teori metode penerjemahan dan strategi terjemahan dalam lirik lagu terjemahan bahasa Indonesia – bahasa Jepang. Selain itu, dapat berguna dalam pengembangan penelitian penerjemahan.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau acuan bagi penelitian-penelitian lainnya yang memiliki relevansi dengan fenomena penerjemahan bahasa Jepang.
- b. Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar atau referensi mengenai penerjemahan pada lirik lagu Jepang khususnya bagi pembelajar bahasa Jepang.